

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi
NPM : 2013053052
Kelas : 6/E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS VIDEO

PERSPEKTIF GLOBAL DARI SUDUT PANDANG ILMU LAIN YANG TERKAIT

1. Perspektif global dari visi IPTEK

Merupakan suatu penerapan pengetahuan yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam rangka agar kebutuhan tertentu dapat dipenuhi. IPTEK memiliki dua dampak yang dapat manusia terima. Oleh karena itu, di satu pihak wajib bersyukur menikmati dampak positif dari IPTEK itu, namun di pihak lain pun wajib waspada dari dampak negatif yang menimbulkan malapetaka yang dapat menimpa lingkungan hidup yang pada akhirnya juga mengancam kehidupan manusia. Menurut Makagiansar (Mimbar Pendidikan 1989) agar kita dapat meningkatkan wawasan global, maka pendidikan memegang peran penting. Melalui pendidikan maka harus mampu mengembangkan 4 hal seperti berikut:

1) Kemampuan mengantisipasi (anticipate)

Pendidikan berusaha menyiapkan anak didik untuk dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK yang begitu cepat.

2) Mengerti dan mengatasi situasi (cope)

Mengembangkan kemampuan dan sikap peserta didik untuk dapat menangani dan berhadapan dengan situasi baru. Rasa kepedulian terhadap masalah serta keinginan untuk mengatasi masalah merupakan faktor yang harus dikembangkan pada diri anak.

3) Mengakomodasi (accomodate)

Mengakomodasi perkembangan IPTEK yang pesat dan segala perubahan yang ditimbulkannya. Dalam “mengatasi” (cope) dan mengakomodasi perlu dikembangkan bahwa sikap anak didik tidak larut dalam perubahan, tetapi ia harus mampu mengikuti dan mengendalikan perubahan agar umbuh menjadi sesuatu yang positif dan bermanfaat bagi kehidupannya.

4) Mereorientasi (reorient)

Persepsi dan wawasan kita tentang dunia perlu diorientasikan kembali karena perkembangan IPTEK dan perubahan sosial yang cepat. Melalui pendidikan kita memperluas persepsi anak. Kita mendidik untuk dapat mengadakan reorientasi sikap dan nilai, sehingga memperoleh wawasan yang semakin luas.

Teknologi Meliputi Bidang Ekonomi berkembang dengan pesat, meliputi berbagai kehidupan manusia. Luasnya bidang teknologi, digambarkan oleh Ellul sebagai berikut: Teknologi meliputi bidang ekonomi, artinya mampu menghasilkan barang-barang industri. Dengan teknik, mampu mengonsentrasikan capital sehingga terjadi sentralisasi ekonomi. Bahkan ilmu ekonomi juga terserap teknologi. Contohnya dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan ekonomi. Knowledge Economy (KE) menurut salah satu definisi merupakan segala aktivitas ekonomi dimana penciptaan dan eksplorasi pengetahuan (Knowledge). Setiap kegiatan ekonomi bagaimanapun juga selalu di dasari oleh pengetahuan. Bagaimana untuk menanam benih misalnya tahu bagaimana menjual suatu barang tertentu memerlukan pengetahuan dan penggunaan pengetahuan tersebut semakin meningkat semenjak Revolusi Industri.

Teknologi meliputi bidang organisasional, seperti administrasi, pemerintahan, manajemen, hukum dan militer. Contohnya dalam berorganisasi bernegara, bagi seorang teknik negara hanyalah merupakan ruang lingkup untuk aplikasi alat-alat yang dihasilkan teknik. Negara tidak sepenuhnya bermakna sebagai ekspresi kehendak rakyat, tetapi dianggap sebagai perusahaan yang harus memberikan jasa dan di buat berfungsi secara efisien.

Teknik meliputi manusiawi, seperti pendidikan kerja, olahraga, hiburan, dan obat-obatan. Teknik telah menguasai seluruh sektor kehidupan manusia, manusia harus beradaptasi dengan dunia teknik dan tidak lagi unsur pribadi manusia yang bebas dari pengaruh teknik. Pada masyarakat teknologi ada tendensi bahwa kemajuan adalah suatu proses dehumanisasi secara perlahan sampai akhirnya manusia takluk pada teknik.

2. Perspektif Global dari Visi Transportasi

Dengan berkembangnya alat transportasi dan jalan sebagai prasarana transportasi, maka jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang singkat, dan tempat-tempat yang terpencil dapat dijangkau. Perjalanan dari satu daerah ke daerah yang lain saat ini dapat ditempuh hanya dalam hitungan menit saja dan perjalanan dari satu Negara kenegara yang lain dapat terjangkau dengan hitungan jam dengan menggunakan transportasi udara, bahkan manusia saat ini pun dapat mengunjungi planet-planet lain. Berkembangnya alat transportasi ini juga menjadi urat nadi bagi perekonomian dalam proses distribusi hasil produksi ke pasar serta kepada konsumen. Dengan berkembang dan makin majunya transportasi, konsep ekonomi tentang kebutuhan dan sumber daya produksi, distribusi dan konsumsi, makin nyata makna dan nilainya. Sejalan dengan proses yang demikian, konsep saling ketergantungan mulai dari tingkat local, regional, nasional, internasional, bahkan juga tingkat global, dapat terealisasi.

3. Perspektif Global dari Visi Komunikasi

Dari perspektif global, keberhasilan saling ketergantungan dalam segala aspek kehidupan antarbangsa dan antarnegara, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan serta peranan transportasi dan media komunikasi. Informasi actual tentang keadaan dan perkembangan sesuatu kawasan atau negara yang saling ketergantungan dengan negara lainnya, dapat diketahui melalui media komunikasi, baik itu faksimil maupun telepon ataupun internet. Sepanjang permukaan bumi masih terbentang, dan sepanjang kehidupan umat manusia ada di atasnya, proses perkembangan dan pemanfaatan komunikasi tidak akan berhenti. Dampak global di segala aspek kehidupan terus berjalan. Yang positif membawa rahmat wajib kita syukuri, sedangkan yang berdampak negative mendatangkan laknat, harus kita waspadi. Hal itulah yang perlu menjadi pegangan, agar kehidupan kita makin bermakna, dan makin meningkatkan kesejahteraan.

4. Perspektif Global dari Visi Internasional

Kecenderungan yang makin meluas pada tatanan internasional, yang mengglobal dalam perspektif ekonomi dan ekologi, yaitu berkenaan dengan relokasi industry dari negara-negara maju ke negara-negara sedang berkembang, termasuk di dalamnya ke Indonesia. Negara-negara maju sudah berpengalaman, karena mengalami dampak industrialisasi terhadap lingkungan di negara setempat bagaimana permasalahannya. Sedangkan negara-negara berkembang ini belum memiliki kesiapan kemampuan SDM pengelola keseimbangannya, dalam perspektif waktu ke depan sudah pasti akan menghadapi hari-hari kelabu. Oleh karena itu, dunia internasional dituntut untuk memberikan

bimbingan, agar ketimpangan antara ekonomi dengan ekologi ini tidak terjadi. Karena jika degradasi lingkungan ini terjadi ,dampaknya tidak hanya menimpa negara yang menerima relokasi , melainkan akan meluas ke dunia internasional, bahkan juga mencapai batas global.

Referensi:

Nawawi, A. (2022). MODUL PERSPEKTIF GLOBAL & PROBLEMATIKA PENDIDIKAN.